

**MENUJU KESETARAAN *GENDER* DALAM PROFESI
AKUNTANSI (KOLABORASI SISI FEMININ DAN
MASKULIN DALAM PERSPEKTIF RELIGIUS)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Akuntansi (M.A.)**

pada

Departemen Akuntansi Program Studi Magister Akuntansi



oleh

ISMARH FADHLILLAH PRASETYO

NIM: 041914253009

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**MENUJU KESETARAAN *GENDER* DALAM PROFESI
AKUNTANSI (KOLABORASI SISI FEMININ DAN
MASKULIN DALAM PERSPEKTIF RELIGIUS)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Akuntansi (M.A.)**

pada

Departemen Akuntansi Program Studi Magister Akuntansi



oleh

ISMARH FADHLILLAH PRASETYO

NIM: 041914253009

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**MENUJU KESETARAAN *GENDER* DALAM PROFESI
AKUNTANSI (KOLABORASI SISI FEMININ DAN
MASKULIN DALAM PERSPEKTIF RELIGIUS)**

oleh

Ismarh Fadhlillah Prasetyo

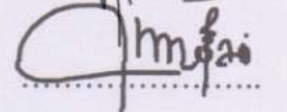
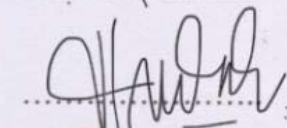
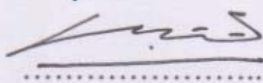
NIM: 041914253009

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
26 September 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

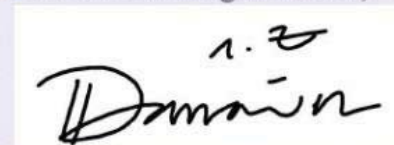
Susunan Dewan Penguji:

1. Prof. Drs. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., Ak.
NIP. 195309071982031001
(Dosen Pembimbing)
2. Dr. Erina Sudaryati, Dra., MS., Ak., CMA., CA
NIP. 196102281987012001
(Dosen Penguji I)
3. Dr. M. Suyunus, MAFIS., Ak
NIP. 195403201983031001
(Dosen Penguji II)
4. Dr. Hamidah, Dra., M.Si., Ak., CA
NIP. 196407241989022001
(Dosen Penguji III)
5. Dr. Zaenal Fanani, SE., MSA., Ak., CA., ACPA
NIP. 197905202006041001
(Dosen Penguji IV)

Tanda Tangan:



Surabaya, 11 November 2022
Koordinator Program Studi,



Dr. Damai Nasution, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 196407241989022001

PERNYATAAN

Saya (Ismarh Fadhlillah Prasetyo, 041914253009) menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, ..17 September 2022



Ismarh Fadhlillah Prasetyo

NIM: 041914253009

DECLARATION

I (Ismarh Fadhlillah Prasetyo, 041914253009) declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University, or in any other universities/ colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the futures this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevaliling norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, September 17, 2022



Ismarh Fadhlillah Prasetyo

NIM: 041914253009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, pertolongan, kekuatan, serta petunjuk sehingga atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tesis yang berjudul MENUJU KESETARAAN GENDER DALAM PROFESI AKUNTANSI (KOLABORASI SISI FEMININ DAN MASKULIN DALAM PERSPEKTIF RELIGIUS). Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Magister program Strata Dua (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari kendala. Penulis dapat mengatasi kendala tersebut berkat adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M. Si., Ak., CMA., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga beserta jajaran pimpinan dan staf.
2. Dr. Wiwik Supratiwi, Dra., MBA., Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
3. Damai Nasution, S.E., M.Si., Ak., D.Sc. selaku Koordinator Program Studi Magister Akuntansi beserta jajaran pimpinan dan staf.
4. Prof. Drs. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis ini hingga selesai.
5. Dr. Erina Sudaryati, Dra., MS., Ak., CMA., CA; Dr. M. Suyunus, MAFIS., Ak.; Dr. Hamidah, Dra., M.Si., Ak., CA; dan Dr. Zaenal Fanani, SE., MSA., Ak., CA., ACPA; yang telah menguji dan memberikan kritik, saran dan masukan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Magister Akuntansi Universitas Airlangga yang telah mendidik, memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang

bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Segenap jajaran Rekanan dan Manajemen Kantor Akuntan Publik (KAP) Angkasa 18 yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Magister Akuntansi yang telah menyertai suka duka bersama selama proses perkuliahan.
10. Manajemen KAP Angkasa 18 yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis, dan para informan di KAP Angkasa 18, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan dan berdiskusi selama proses wawancara berlangsung.
11. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 26 September 2022

Penulis

ABSTRAK

Kesenjangan gender dalam profesi akuntansi yang ditandai dengan subordinasi akuntan wanita oleh kaum pria sering dijustifikasi menjadi norma oleh masyarakat. Sebagian besar studi *gender* seolah mempertegas anggapan bahwa wanita lebih sulit untuk mengembangkan karirnya sebagai akuntan dibandingkan dengan pria dalam fenomena *glass-ceiling*. Namun seiring waktu berjalan, kesenjangan *gender* telah diilustrasikan dengan beberapa wujud yang berbeda, yaitu labirin dan sindrom ratu lebah. Sementara itu, studi akuntansi yang berkembang juga memberikan harapan menuju kesetaraan *gender*. Mengadopsi gagasan Islami dari Kamayanti bahwa wanita dapat berpraktik sebagai akuntan dengan mengindahkan fitrahnya sebagai istri dan ibu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi atas penerapan nilai-nilai solutif yang dapat mendasari kesetaraan *gender* dalam profesi akuntansi. Melalui *systematic literature review* (SLR) dan fenomenologi kritis, peneliti mengulas sejumlah studi akuntansi dan melakukan wawancara secara mendalam kepada tujuh orang auditor sebagai informan dengan jabatan asisten manajer, manajer dan rekanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan *gender* berasal dari maskulinitas melalui nilai-nilainya yang selama ini diterapkan oleh para akuntan. Namun demikian, peneliti tidak menemukan satu pun nilai-nilai tersebut diterapkan secara empiris. Dengan mempertimbangkan kontradiksi dari hasil SLR dan wawancara, peneliti mengungkap penerapan nilai-nilai Islami yang dapat mendorong kesetaraan *gender* dalam profesi akuntansi.

Kata kunci: kesenjangan *gender*, maskulinitas, *glass-ceiling*, nilai-nilai Islami, kesetaraan *gender*.

ABSTRACT

Gender inequality in accounting profession that was indicated with subordination of female accountants by men is often justified into norm by society. Most gender studies seemed to over-emphasize presumption that women are harder to develop their career as accountant compared with men under glass-ceiling phenomena. However as time goes on, gender inequality has been illustrated in different forms, which are labyrinth and queen bee syndrome. Meanwhile, emerging accounting studies also gave hopes toward gender equality. Adopting Islamic notion from Kamayanti that women can keep practicing as accountant while heeding their nature as wives and mothers, this research aimed to perform exploration on implementation of solutive values that can underly gender equality in accounting profession. Through systematic literature review (SLR) and critical phenomenology, the researcher reviewed several accounting studies and performed in-depth interview on seven auditors as informants titled assistant manager, manager and partner. The result of this research shows that gender inequality comes from masculinity through its values that have been applied by accountants. However, the researcher did not detect any of those values empirically implemented. Considering the contradicting results from SLR and interview, the researcher discovered implementation of Islamic values that can promote gender equality in accounting profession.

Keywords: gender inequality, masculinity, glass-ceiling, Islamic value, gender equality.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	iii
DECLARATION	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan dan Tujuan Penelitian	8
1.3 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Tesis.....	11
 BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoritis	13
2.1.1 Konsep Maskulinitas dalam Pemikiran Barat dan <i>Glass-ceiling</i> sebagai Manifestasinya	14
2.1.2 Wanita sebagai “Srikandhi” Akuntansi: Bukan Maskulinitas maupun Feminisme.....	21
2.1.3 Kesetaraan <i>Gender</i> dalam Profesi Akuntansi: Sebuah Perspektif Religius	25
2.2 Kerangka Penelitian	33
 BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rasionalitas Jenis Penelitian	36
3.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data.....	42

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Ulasan Riset Akuntansi atas Konsep <i>Gender</i> Menurut Pemikiran Barat.....	45
4.2 Kondisi Empiris atas Persepsi <i>Gender</i> dalam Profesi Akuntansi ..	54
4.3 Persepsi <i>Gender</i> yang Beredar dan Melangkah Maju dengan Nilai Islami.....	75

BAB 5: PENUTUP

5.1 Simpulan.....	80
5.2 Implikasi Penelitian	81
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Peneliti Selanjutnya ..	82

DAFTAR PUSTAKA	84
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-nilai Islami yang Dapat Menetralkan Maskulinitas.....	28
Tabel 3.1 Daftar Jurnal Nasional dan Internasional yang Dipilih	38
Tabel 3.2 Informan yang Akan Diwawancarai.....	39
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Semi-terstruktur pada Informan.....	41
Tabel 4.1 Nilai Maskulinitas yang Membentuk Kesenjangan Gender ...	46
Tabel 4.2.1 Nilai yang Dijunjung oleh KAP Angkasa 18.....	55
Tabel 4.2.2 Kemampuan yang Dibutuhkan sebagai Auditor	57
Tabel 4.2.3 Proses Penilaian Kinerja, Promosi dan Insentif	59
Tabel 4.2.4 Perlakuan oleh Klien dan Dinamika Pembinaan Karyawan	62
Tabel 4.2.5 Perputaran Karyawan	65
Tabel 4.2.6 Keseimbangan antara Kehidupan Kantor dan Keluarga.....	67
Tabel 4.2.7 Ringkasan Hasil Analisis atas Studi Fenomenologi Kritis ..	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	34
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan ZF
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan LS
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan WIN
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan EP
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan TR
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan ST
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan DW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama ini, akuntansi lekat dengan maskulinitas sebagai kekuasaan untuk menjajah manusia (Davie, 2017). Gagasan tersebut muncul sejak penetrasi akuntansi pada masyarakat pekerja India pada abad ke-19 hingga abad ke-20. Maskulinitas melegitimasi kekerasan simbolik (Bourdieu, 2001) dalam membentuk strata sosial yang mengunggulkan pria di atas wanita dalam berbagai macam kiprah, termasuk dalam profesi akuntansi (Fogarty, Parker, & Robinson, 1998). Subordinasi yang terbentuk menunjukkan bahwa maskulinitas menjadi hegemoni bagi kaum pria (Hearn, 2004). Dengan demikian, masyarakat dunia memandang pria sebagai bangsawan, sedangkan wanita dipandang semata sebagai pelayannya yang patuh (Musarrofa, 2019).

Paradigma tersebut termasuk bias rasional, bukan lagi bias kontekstual (Larwood, Szwajkowski, & Rose, 1988; Szwajkowski & Larwood, 1991) sebab subordinasi terjadi secara sistemik dan dilegitimasi oleh masyarakat. Hal tersebut terlebih diperkuat dengan pengaruh kebudayaan dan adat istiadat setempat (Lindawati & Smark, 2015), termasuk di antaranya penerapan syariat Islam secara patriarkis atas dasar kehormatan keluarga (Kamla, 2019). Akibatnya, laki-laki semakin dianggap memiliki hak dan berkuasa atas segalanya pada perempuan. Kombinasi tersebut menjadi paradigma yang menjustifikasi pembatasan ruang gerak